

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada salah satu industri kreatif yang bergerak di bidang industri kerajinan gerabah, permasalahan yang dihadapi dapat diketahui bahwa pemilik usaha jarang melakukan riset pasar sehingga pemilik usaha sulit mengetahui permintaan pasar yang ada pada saat ini, serta minimnya pengetahuan teknologi menghambat pemilik usaha untuk berinteraksi dalam hal pemasaran produk.

Pada prinsipnya penelitian ini berusaha merumuskan strategi tentang perilaku industri kecil dalam merespon faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi daya saing industri berskala kecil. Daya saing yang dipelajari adalah dilihat kondisi internal dan kondisi eksternal sentra. Kondisi-kondisi daya saing tersebut menggunakan model Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) dengan analisis Internal Factor Evaluation (IFE) dan analisis External Factor Evaluation (EFE) dan pendekatan model diamond porter (1994)

Dari model Diamond porter dan analisis SWOT bahwa sentra industri kerajinan gerabah mempunyai potensi yang sangat bagus dan berkembang pesat karena memiliki kekuatan pada ketrampilan dan keahlian. Sentra kerajinan gerabah didukung oleh faktor kondisi sumber daya dan industri pendukung, dan terkait. Namun dalam hal permintaan masih dibenahi terutama dalam hal pemasaran. Dari matrik swot strategi yang direkomendasikan untuk menciptakan daya saing sentra kerajinan gerabah, dalam peningkatan strategi pemasaran, kualitas produk, peningkatan jaringan kerja sama.

Kata Kunci : Industri kreatif, Diamond Potter, Analisa IFE dan Analisa EFE